

ABSTRAK

TITIK IMPAS USAHATANI TOMAT DI KECAMATAN SINGAPARNA KABUPATEN TASIKMALAYA

Oleh

Risal Nur Haz Zamaludin

185009018

Dosen Pembimbing:

Hendar Nuryaman

Riantin Hikmah Widi

Usahatani tomat merupakan komoditas dari sektor pertanian yang memiliki potensi besar untuk meningkatkan pendapatan petani dan ekonomi daerah. Namun salah satu tantangan yang dihadapi petani seperti fluktuasi harga, masih menjadi faktor penghambat perkembangan komoditas ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui rata-rata biaya, penerimaan dan pendapatan usahatani tomat, titik impas penerimaan, volume produksi, luas lahan dan harga pada usahatani tomat, dan perubahan pada biaya yang diakibatkan adanya perubahan harga jual. Metode yang digunakan adalah metode survey yang dilakukan di Kecamatan Singaparna Kab. Tasikmalaya. Data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Teknik penentuan responden menggunakan sensus dengan responden sebanyak 40 orang petani. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah titik impas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya yang dikeluarkan rata-rata sebesar Rp. 16.326.742, penerimaan yang diterima rata-rata sebesar Rp. 69.875.000, pendapatan yang didapat rata-rata sebesar Rp. 53.789.549 dalam satu kali musim tanam dengan rata-rata luas tanam 0,34 hektar. Selanjutnya besar rata-rata titik impas usahatani tomat per satu kali musim tanam untuk titik impas nilai penerimaan sebesar Rp. 3.883.405, titik impas volume produksi sebesar 757.82 kilogram, titik impas luas lahan sebesar 0,02 hektar, dan titik impas harga adalah sebesar Rp. 1.187 perkilogram. Perubahan pada saat harga jual turun 22 persen usahatani Tomat di Kecamatan Singaparna mengalami pergeseran diatas titik impas dengan demikian usahatani layak untuk di usahakan.

Kata Kunci: Tomat, Titik Impas, Sensitivitas, Usahatani.